

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS MELALUI ANALISIS KESALAHAN (*FEHLERANALYSE BEIM SCHREIBEN*) DAN INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER

Ahmad Sahat Perdamean

Tanti Kurnia Sari

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman
FBS Universitas Negeri Medan

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV (Menulis IV) melalui analisis kesalahan dan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Schreibfertigkeit IV pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan FBS Universitas Negeri Medan. Instrumen yang digunakan yaitu: instrumen validasi isi buku ajar, instrumen respon dosen, instrumen respon mahasiswa terhadap buku ajar, instrumen pengamatan aktivitas dosen, instrumen pengamatan aktivitas mahasiswa, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa buku ajar dikembangkan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, memiliki kualitas baik karena valid, praktis dan efektif. Penggunaan buku ajar meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan juga menimbulkan nilai-nilai karakter yang baik.*

Kata Kunci: *buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV, analisis kesalahan, pendidikan karakter*

Abstract: *This research aims to develop the textbook course Schreibfertigkeit IV through error analysis and integrating of character education in learning. Research subject is students who followed courses Schreibfertigkeit IV study program in German language, FKIP HKBP Nommensen Pematangsiantar and FBS Universitas Negeri Medan. The instruments used are: validation instrument of the content of textbook, lecturers response instrument, students response instrument to the textbook course, instruments observation lecturer activities, instrument observation student activities, test and documentation. Data were analyzed with presentation technique. The result showed, that the textbook was developed in accordance with the procedures described, has good quality because it is valid, practical and effective. The use textbook improve students learning outcomes and also create the values of good character.*

Keywords: *textbook course Schreibfertigkeit IV, error analysis, character education*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNIMED Tahun 2010, rata-rata lama studi mahasiswa ialah 5,4 tahun, pada tahun 2012 menjadi 6,7 tahun. Penyebab utama lama studi antara lain: i) penulisan tugas akhir (skripsi) wajib dalam bahasa Jerman; ii) kompetensi mahasiswa menulis dalam bahasa Jerman rendah; iii) belum ada buku ajar untuk mata kuliah menulis (*Schreibfertigkeit*). Rendahnya kompetensi menulis dapat dilihat pada rata-rata persentase kelulusan mahasiswa dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat nasional (Ujian ZiDS = *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten*) dari tahun 2003-2012 ialah 55,27%, bahkan terdapat mahasiswa yang mengikuti ujian lebih dari dua kali baru lulus. Kelulusan dalam ujian ZiDS merupakan bagian dari persyaratan penyelesaian studi dan wisuda. Semakin banyak mahasiswa yang tidak/belum lulus ujian ZiDS, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

Permasalahan rendahnya persentase kelulusan dalam ujian ZiDS terletak pada aspek menulis (*Schreibfertigkeit*). Pada waktu menulis surat balasan untuk surat pribadi (*persönlicher Brief*), mahasiswa melakukan kesalahan dalam menguraikan empat pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*), koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*), dan menggunakan tata bahasa Jerman dengan benar (*Formale Richtigkeit*) (Perdamean, 2007:102). Kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis surat setengah resmi (*halbformeller Brief*), antara lain: i) unsur-unsur surat setengah resmi tidak lengkap; ii) kalimat-kalimat tidak koherens; iii) terdapat banyak kesalahan sintaksis, morfologi

dan ortografi (Perdamean dan Sari, 2009:16-17).

Solusi yang diterapkan agar mahasiswa tidak melakukan kesalahan ialah melalui analisis kesalahan dalam menulis (*Fehleranalyse beim Schreiben*). Dalam analisis kesalahan, mahasiswa belajar mengetahui kesalahan, mengkoreksi dan memperbaiki kesalahan. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Nababan (1994:106) yang menyatakan, bahwa di samping guru bahasa, para pelajar bahasa target dapat juga diminta untuk memperbaiki karyanya sendiri (*self-correction*), atau memperbaiki hasil karya teman sekelasnya (*peer-correction*). Menganalisis kesalahan berbahasa para pelajar mengandung dua maksud utama, yaitu: i) untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan mengenai hakikat proses belajar bahasa, dan ii) untuk memberikan petunjuk kepada guru dan para pengembang kurikulum, bagian mana dari bahasa sasaran yang paling sukar diproduksi oleh para pelajar secara baik dan benar, serta tipe kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif (Tarigan, 1988:273). Hasil koreksian dari tugas tertulis dapat juga diterima sebagai bantuan untuk guru dari siswa (Kleppin, 2002:53).

Melalui penerapan analisis kesalahan, banyak nilai-nilai karakter (*soft skills*) bangsa yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Apabila kegiatan analisis dilakukan secara individu, pembelajar diminta untuk tekun, teliti mengkoreksi, sikap berani mengemukakan pendapat dan hasil analisisnya, sabar mendengar masukan ataupun saran, dan menghargai pendapat pembelajar lain. Apabila analisis

kesalahan dilakukan secara berkelompok, maka terbentuk sikap bekerjasama (Tarigan, 2010:48). Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dikembangkan buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* yang di dalamnya terdapat penerapan pola analisis kesalahan dan pengintegrasian pendidikan karakter.

Untuk mencapai tujuan penelitian disusun rumusan masalah sebagai berikut: i) Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar menulis melalui analisis kesalahan (*Fehleranalyse beim Schreiben*) dan integrasi pendidikan karakter? ii) Bagaimanakah kualitas (valid, efektif dan praktis) buku ajar menulis melalui analisis kesalahan (*Fehleranalyse beim Schreiben*) dan integrasi pendidikan karakter?

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*. Acuan penelitian ini adalah rancangan pengembangan materi oleh Jolly dan Bolito (dalam Tomlinson, 1998:96) yang terdiri dari: i) identifikasi kebutuhan materi, ii) eksplorasi kebutuhan, iii) realisasi kontekstual, iv) realisasi pedagogik v) penyusunan materi termasuk di dalamnya penggunaan produk oleh pebelajar, vi) evaluasi materi sesuai dengan tujuan pengembangan materi. Di dalam penelitian ini dimasukkan kegiatan uji ahli dan revisi sebelum digunakan oleh mahasiswa, sehingga langkah-langkah penelitiannya: i) identifikasi kebutuhan, ii) eksplorasi kebutuhan, iii) realisasi kontekstual, iv) realisasi pedagogik, v) draf buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*, vi) uji ahli dan revisi, vii) uji coba pada kelas kecil dan revisi, viii) uji coba pada kelas besar, ix) evaluasi buku ajar dan penerbitan buku ajar.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: a) instrumen validasi isi buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*, b) instrumen respon mahasiswa terhadap buku ajar, c) instrumen respon dosen terhadap buku ajar, d) instrumen pengamatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, e) instrumen pengamatan aktivitas dosen, f) dokumentasi dan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa digunakan instrumen g) tes dan kriteria penilaian dalam ujian ZiDS. Instrumen validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan buku ajar. Instrumen respon dosen dan mahasiswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar. Instrumen pengamatan dan tes digunakan untuk mengetahui keefektifan buku ajar. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik persentase.

Subjek penelitian adalah Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan FBS Universitas Negeri Medan, yang mengikuti perkuliahan mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*. Jumlah subjek penelitian pada kelas kecil sebanyak 10 orang mahasiswa dan pada kelas besar sebanyak 22 orang mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

1. Prosedur pengembangan buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan buku ajar adalah sebagai berikut:

a. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* belum ada, maka dilakukan analisis kebutuhan materi berdasarkan

- Silabus Mata Kuliah Schreibfertigkeit IV pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan. Adapun materi yang akan dikembangkan, yaitu: i) bahasa Jerman (*Deutsch*), ii) hakikat menulis (*Schreiben*), iii) pikiran utama (*Leitpunkte*), iv) bentuk komunikasi (*kommunikative Gestaltung*), v) penggunaan tata bahasa Jerman (*formale Richtigkeit*), vi) surat (*Brief*), vii) *Interkulturell beim Schreiben*, viii) surat pribadi (*persönlicher Brief*), ix) surat setengah resmi (*halbformeller Brief*), x) penilaian (*Bewertung*), xi) analisis kesalahan (*Fehleranalyse*) dan xii) integrasi pendidikan karakter dalam menulis. Materi pendukung terdiri dari: i) tips menulis surat, ii) Glossarium, iii) Antwortblatt, iv) acuan jawaban (*Lösungsvorschläge*), dan v) indeks.
- b. Mengembangkan produk awal buku ajar
Setelah analisis produk selesai, kegiatan selanjutnya mengumpulkan bahan-bahan yang berasal dari berbagai sumber dan data hasil penelitian. Hasil pengembangan produk awal berupa buku ajar yang memuat 12 bab materi perkuliahan.
- c. Validasi buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV
Sebelum isi buku ajar divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Jerman, terlebih dahulu disusun instrumen penelitian berupa: i) instrumen validasi isi buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV, ii) instrumen respon mahasiswa terhadap buku ajar, iii) instrumen respon dosen terhadap buku ajar, iv) instrumen pengamatan aktivitas mahasiswa, v) instrumen pengamatan aktivitas dosen. Setelah disusun, kemudian divalidasi, yang hasilnya adalah petunjuk pengisian cukup jelas, isi sesuai dengan jenis instrumen, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Setelah instrumen selesai divalidasi, kegiatan berikutnya adalah memvalidasi isi buku ajar yang terdiri dari dua komponen dan aspek: i) komponen dan aspek kelayakan isi (kesesuaian uraian materi dengan SKKD, keakuratan dan kemutakhiran materi, komponen bahasa) dan ii) komponen dan aspek kelayakan penyajian (teknik penyajian, penyajian materi pembelajaran, pendukung penyajian). Skor hasil validasi dari dua orang ahli menunjukkan rata-rata 4,6 dari rentangan skor 1-5 dan buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV dapat digunakan dengan sedikit revisi.
2. Pelaksanaan uji coba penggunaan buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV dalam perkuliahan
- a. Uji coba pada kelas kecil dan revisi buku ajar
Setelah buku direvisi, dilakukan uji coba lapangan skala kecil atau dilakukan pada kelas kecil di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Jumlah kelas uji coba sebanyak sepuluh orang mahasiswa semester IV yang mengikuti mata kuliah

Schreibfertigkeit IV. Masing-masing mahasiswa memperoleh satu exemplar buku ajar, demikian juga dengan dua orang dosen mitra, satu orang pengamat kegiatan di kelas asing-masing memperoleh satu exemplar buku ajar. Materi yang disajikan yakni: i) surat setengah resmi (*halbformeller Brief*), ii) penilaian (*Bewertung*), dan iii) analisis kesalahan (*Fehleranalyse*). Setelah buku ajar digunakan dalam tiga pertemuan, mahasiswa dan dosen diberi lembar instrumen respon terhadap buku ajar. Hasil respon antara lain: 100% dosen dan mahasiswa menyukai bentuk dan isi buku ajar, kalimat-kalimat di dalamnya mudah dipahami dan buku ajar bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Uji coba pada kelas besar dan produk akhir

Setelah uji coba pada kelas kecil selesai, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba pada kelas besar. Uji coba pada kelas besar dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 22 orang yang mengikuti mata kuliah Schreibfertigkeit IV. Masing-masing dosen, pengamat dan mahasiswa memperoleh satu exemplar buku ajar. Materi yang disajikan yakni: i) surat pribadi (*persönlicher Brief*), ii) penilaian (*Bewertung*), iii) analisis kesalahan (*Fehleranalyse*) dan iv) integrasi pendidikan karakter. Setelah buku ajar digunakan dalam empat pertemuan, mahasiswa dan dosen diberi lembar instrumen respon. Hasil respon antara lain: 100%

dosen dan mahasiswa menyukai bentuk dan isi buku ajar, kalimat-kalimat di dalamnya mudah dipahami dan buku ajar bermanfaat bagi mahasiswa. Setelah diperbaiki maka buku didaftarkan untuk memperoleh nomor ISBN dan diterbitkan.

3. Hasil Belajar

a. Hasil belajar mahasiswa kelas kecil pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Hasil tes kemampuan awal (*pretest*) mahasiswa dalam menulis surat balasan dalam bahasa Jerman kurang baik atau skor rata-rata 23,7. Namun setelah buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV digunakan mahasiswa dan dosen, maka tampak peningkatan rata-rata menjadi 27,6. Skor yang tertinggi yang bisa diraih mahasiswa dalam ujian ZiDS adalah 45 dan batas kelulusan adalah skor 27. Berdasarkan skor hasil ujian kemampuan awal diketahui mahasiswa yang mampu menulis surat dengan skor 27–33 sebanyak 6 orang (60% dari 10 orang mahasiswa). Setelah penggunaan buku ajar dalam tiga pertemuan kemudian diadakan ujian postes. Berdasarkan hasil ujian postes diketahui mahasiswa yang memperoleh skor 27–30 sebanyak sembilan orang atau 90% mahasiswa mampu menulis surat dengan skor minimal 27. Setelah ujian pretes diketahui jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 0–24 sebanyak empat orang (40% dari 10 orang mahasiswa peserta mata kuliah Schreibfertigkeit IV),

sedangkan setelah buku ajar digunakan jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 0–24 menurun menjadi satu orang (10%).

b. Hasil belajar mahasiswa kelas besar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan

Hasil tes kemampuan awal (*pretest*) mahasiswa dalam menulis surat balasan dalam bahasa Jerman kurang baik atau skor rata-rata 25,77. Namun setelah buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* digunakan mahasiswa dan dosen, maka tampak peningkatan rata-rata menjadi 27,72. Berdasarkan skor hasil ujian kemampuan awal (*pretes*) diketahui mahasiswa yang mampu menulis surat dengan skor 27–39 sebanyak 14 orang (64% dari 22 orang mahasiswa peserta mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*). Setelah penggunaan buku ajar dalam empat pertemuan diadakan ujian postes. Berdasarkan hasil ujian postes diketahui mahasiswa yang memperoleh skor 27–30 sebanyak 17 orang atau 77% mahasiswa mampu menulis surat dengan skor minimal 27. Setelah ujian pretes diketahui jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 0–24 sebanyak 8 orang (36%), sedangkan setelah buku ajar digunakan jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 0–24 menurun menjadi lima orang (23%).

4. Hasil Pengamatan

a. Pengamatan aktivitas mahasiswa

Selama uji coba penggunaan buku ajar baik pada kelas kecil maupun kelas besar dilakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa di kelas dengan menggunakan lembar

instrumen pengamatan. Adapun aktivitas yang dilakukan mahasiswa adalah mendengarkan penjelasan dosen, bertanya kepada dosen, menjawab pertanyaan dosen, bertanya kepada teman, menjawab pertanyaan teman, memberi komentar terhadap jawaban teman, presentasi, menyampaikan pendapat/sanggahan, mendiskusikan tugas/latihan, mengerjakan tugas secara mandiri, membaca/mencari informasi dari buku, mencatat tugas dan penjelasan dosen. Terdapat juga mahasiswa yang masih mencontek pekerjaan temannya dan mengantuk.

Nilai-nilai karakter yang dapat diamati selama uji coba yakni: jujur, mandiri, percaya diri, kerja sama tim, tanggungjawab, teliti, kepedulian, kemampuan berkomunikasi secara lisan, saling menghargai pendapat orang lain/toleransi, kreatif dan kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Meskipun demikian terdapat juga mahasiswa yang tidak serius dalam belajar, tidak percaya diri mengerjakan tugas mandiri sehingga mencontek pekerjaan temannya dan tidak hadir dalam perkuliahan.

b. Pengamatan aktivitas dosen

Adapun aktivitas dosen yang diamati yakni: membuka perkuliahan, menjelaskan materi perkuliahan, menggunakan buku ajar, memberi pertanyaan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan mahasiswa, mendengarkan penjelasan mahasiswa, membimbing mahasiswa mengerjakan tugas mandiri

(*Einzelarbeit*), membimbing mahasiswa mengerjakan tugas kelompok (*Gruppenarbeit*), membimbing mahasiswa presentasi, menggunakan laptop dan LCD projector, melibatkan mahasiswa dalam penggunaan media, mengapresiasi aktivitas mahasiswa, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya, menggunakan metode analisis kesalahan, memberikan rangkuman, memberikan tugas di rumah dan menutup pertemuan.

5. Evaluasi materi buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV

Materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni untuk menghasilkan satu buku ajar menulis yang memuat analisis kesalahan dan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Hal-hal yang menjadi dasar pengembangan pada realisasi materi secara kontekstual dan realisasi materi secara pedagogik sudah disajikan dalam buku ajar. Materi yang disajikan pada buku ajar mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan SKKD. Hasil belajar mahasiswa juga menunjukkan fakta, bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit telah divalidasi oleh dua orang tim ahli pembelajaran bahasa Jerman dengan skor rata-rata pada aspek i) kesesuaian uraian materi dengan SKKD (4,3), ii) keakuratan dan kemutakhiran materi (4,6), iii) komponen bahasa (4,75), iv) teknik penyajian (5), v) penyajian materi pembelajaran (4,2),

pendukung penyajian (4,875), sehingga rata-rata dari seluruh aspek adalah 4,6 (sangat tinggi). Hal ini berarti, bahwa buku ajar yang dikembangkan telah valid, berkualitas baik dan layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Schreibfertigkeit IV.

Hasil respon mahasiswa kelas kecil terhadap buku ajar ialah 96% dengan respon sangat positif atau jawaban ya, termasuk diantaranya pendapat mahasiswa yang menyatakan menyukai bentuk dan isi buku ajar, kalimat-kalimat di dalamnya mudah dipahami dan buku ajar bermanfaat bagi mahasiswa. Hasil respon kelas besar menunjukkan rata-rata 91% dengan respon sangat positif (jawaban ya). Jadi, persentase rata-rata jawaban positif (ya) mahasiswa dari dua kelas uji coba adalah 93,5%. Seluruh respon dosen mitra yang mengajar dengan menggunakan buku ajar ini adalah jawaban ya atau menyatakan 100% menyukai bentuk dan isi buku ajar, kalimat di dalamnya mudah dipahami dan buku ini bermanfaat bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil respon mahasiswa dan respon dosen mitra yang positif menunjukkan, bahwa buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV tergolong praktis.

Dalam uji coba baik pada kelas kecil maupun kelas besar aktivitas yang dilakukan seluruh mahasiswa, yakni: i) mendengarkan penjelasan dosen, ii) mendiskusikan tugas/latihan, iii) mengerjakan tugas secara mandiri, iv) membaca/mencari informasi dari buku ajar mata kuliah Schreibfertigkeit IV, v) mencatat tugas/penjelasan dosen. Sedangkan aktivitas dosen banyak terfokus pada penggunaan buku ajar, penerapan metode analisis kesalahan, membimbing mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan membimbing mahasiswa mengerjakan tugas kelompok.

Aktivitas yang dilakukan mahasiswa dan dosen sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis kesalahan dalam buku ajar yang sudah dikembangkan.

Pada waktu mahasiswa mengerjakan tugas mandiri tiga orang mahasiswa dibiarkan mencontek pekerjaan temannya. Hal ini dilakukan untuk melihat karakter mahasiswa yang sebenarnya dalam penggunaan buku ajar. Pada akhir pertemuan dosen menanyakan mengapa mahasiswa mencontek, jawabannya adalah mahasiswa ingin menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tidak ingin melakukan kesalahan dalam menganalisis kesalahan yang terdapat di dalam surat balasan. Sebelum pertemuan ditutup mahasiswa diingatkan dampak

negatif dari mencontek dan disarankan untuk tidak melakukannya lagi.

Hasil belajar mahasiswa dalam menulis surat balasan juga turut mendukung keefektifan buku ajar mata kuliah Schreibeitigkeit IV. Hasil belajar mahasiswa kelas kecil mengalami peningkatan dari 6 menjadi 9 orang yang mampu menulis surat balasan dengan skor minimal 27. Demikian juga hasil belajar mahasiswa kelas besar juga mengalami peningkatan dari 14 menjadi 17 orang mampu menulis surat balasan dengan skor minimal 27. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat balasan seperti tampak pada gambar 1 dan gambar 2.



Berdasarkan uraian di atas tentang analisa aktivitas mahasiswa, aktivitas dosen dan hasil belajar mahasiswa menunjukkan, bahwa buku ajar mata kuliah Schreibeitigkeit IV tergolong efektif.

SIMPULAN

Buku ajar mata kuliah Schreibeitigkeit IV dikembangkan sesuai dengan prosedur yang ditentukan dan memiliki kualitas baik karena valid,

praktis dan efektif. Penggunaan buku ajar juga menimbulkan nilai-nilai karakter yang baik yakni: jujur, mandiri, percaya diri, kerja sama tim, tanggungjawab, teliti, kepedulian, kemampuan berkomunikasi secara lisan, saling menghargai pendapat orang lain/toleransi, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Dengan demikian buku ini layak digunakan dalam perkuliahan mata kuliah Schreibeitigkeit

IV dan menjadi buku pegangan mahasiswa.

SARAN

Mahasiswa sebaiknya membaca materi di dalam buku ajar sebelum mengikuti perkuliahan, sehingga kegiatan membaca tidak dilakukan di kelas. Agar mahasiswa mampu menulis surat balasan dengan minimal skor 27, mahasiswa sebaiknya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*deutsche Vokabeln*), tata bahasa Jerman (*Grammatik*) dan pengetahuan budaya masyarakat Jerman.

Dosen bisa menggunakan materi yang terdapat di dalam buku ajar tidak hanya pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*, tetapi bisa juga digunakan pada mata kuliah *ZiDS-Vorbereitung* atau *ZiDS-Training* khususnya pada bagian *Schriftlicher Ausdruck*. Buku ajar mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* perlu di uji coba pada perkuliahan selama satu semester di berbagai program studi pendidikan bahasa Jerman di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan Nomor 064/SP2H/PL/Dit.litabmas/II/2015 tanggal 5 Februari 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Kleppin, Karin. 2002. *Fehler und Fehlerkorrektur*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1994. *Analisis Kontrastif dan Kesalahan; Suatu Kajian dari Sudut Pandang Guru Bahasa*. Jakarta: IKIP Negeri Jakarta.
- Perdamean, Ahmad Sahat. 2007. "Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS", dalam Jurnal BAHAS No. 66 TH XXXIV 2007 ISSN: 0852-8515, Periode: Juli–September 2007. Medan: FBS Universitas Negeri Medan.
- Perdamean, Ahmad Sahat dan Sari, Tanti Kurnia. 2009. "Analisis Kesalahan Menulis Surat Setengah Resmi (*halbformeller Brief*) dalam bahasa Jerman", dalam Jurnal BAHAS Edisi Khusus Desember 2009. ISSN: 0852-8515. Universitas Negeri Medan: FBS UNIMED.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. P2LPTK
- Tarigan, Lionta. 2010. "Penerapan Integrasi Soft Skill pada Pembelajaran Menulis Bahasa Prancis melalui Analisis Kesalahan" dalam Prosiding Seminar Nasional di Jurusan Bahasa Asing, FBS Universitas Negeri Medan, tanggal 24

Nopember 2009. ISBN: 978-602-96644-5-4. Medan: Unimed Press.

Tomlinson, B. 1998. *Materials Development in Language Teaching*. United Kingdom: Cambridge University Press.